

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih mengutamakan pengembangan kompetensi peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Kurikulum SMK Negeri 2 Subang diperangkati dengan beberapa mata pelajaran yang dikelompokkan kedalam 3 Program, yaitu: Program Normatif, Program Adaptif, dan Program Produktif. Program Produktif, merupakan program keahlian, yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai standar Kompetensi Kerja Nasional.

Saat ini banyak lulusan SMK yang tidak melanjutkan kejenjang perguruan tinggi, sementara untuk memasuki dunia kerja pada umumnya belum siap, karena kurang memiliki kompetensi dibidang keahliannya, hal ini dikarenakan keterbatasan bahan praktek yang digunakan peserta didik SMK Negeri 2 Subang untuk melakukan praktek, Peralatan yang ada di SMK Negeri 2 Subang kurang memadai, sehingga proses belajar tidak bisa dilakukan secara optimal, Instruktur praktek tidak menganalisis kualitas hasil pekerjaan yang dilakukan peserta didik, karena jumlah instruktur yang terbatas dan jumlah peserta didik yang sangat banyak, terlalu banyak materi yang diajarkan kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak fokus dalam menerima pelajaran khususnya praktikum.

Keadaan ini merupakan masalah bagi dunia pendidikan, dan perlu segera mendapat perhatian dan pemecahan dari berbagai pihak, sehingga dapat mengatasi ketidaksiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Pelaksanaan pembelajaran Kompetensi Budidaya Ternak Ruminansia di SMK Negeri 2 Subang berorientasi pada usaha berbasis bisnis. Bekal usaha berbasis bisnis dari hasil praktek budidaya ternak ruminansia, diharapkan dapat memecahkan masalah kehidupan yang akan dihadapi termasuk mencari dan menciptakan pekerjaan bagi yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kualitas hasil pembelajaran praktek budidaya ternak ruminansia, merupakan salah satu komponen yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran kompetensi budidaya ternak sapi. Kualitas mempunyai beragam interpretasi, tidak dapat didefinisikan secara tunggal dan tergantung pada konteksnya. Kualitas hasil praktek yang diteliti yaitu menganalisis kualitas pemberian nomor/tanda pengenal, perawatan ternak ruminansia, dan pemeliharaan ternak ruminansia. Menilai kualitas hasil praktek budidaya ternak ruminansia bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah dicapai peserta didik dalam proses praktek dan bentuk praktek. Kualitas hasil praktek dapat dijadikan tolak ukur apakah hasil belajar peserta didik sudah optimal, dan dapat dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja.

Sampai saat ini penelitian tentang budidaya ternak ruminansia belum banyak diteliti, sehingga peneliti mengangkat persoalan tersebut dengan judul **“Analisis Kualitas Hasil Praktek Budidaya Ternak Ruminansia Peserta Didik SMK Negeri 2 Subang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah diperlukan untuk mengetahui sejauh mana masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan praktek yang digunakan peserta didik SMK Negeri 2 Subang untuk melakukan praktek.
2. Peralatan yang ada di SMK Negeri 2 Subang kurang memadai, sehingga proses belajar tidak bisa dilakukan secara optimal.
3. Instruktur praktek tidak menganalisis kualitas hasil pekerjaan yang dilakukan peserta didik, karena jumlah instruktur yang terbatas dan jumlah peserta didik yang sangat banyak.
4. Terlalu banyak materi yang diajarkan kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak fokus dalam menerima pelajaran khususnya praktikum.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada hal-hal sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada peserta didik tingkat XI SMK Negeri 2 Subang prodi Agribisnis Produksi Ternak tahun pelajaran 2011-2012.
2. Salah satu mata pelajaran yang diungkap dalam penelitian ini adalah mata pelajaran budidaya ternak ruminansia di Program Keahlian Agribisnis Produksi Ternak peserta didik tingkat XI SMK Negeri 2 Subang.
3. Aktivitas yang diungkap adalah aktivitas peserta didik tingkat XI SMK Negeri 2 Subang selama proses pembelajaran praktek di perusahaan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas hasil praktek pemberian nomor/tanda pengenal (ear tage) yang dilakukan peserta didik kelas XI APTR SMK Negeri 2 Subang?
2. Bagaimana kualitas hasil praktek merawat ternak ruminansia yang dilakukan peserta didik kelas XI APTR SMK Negeri 2 Subang?
3. Bagaimana kualitas hasil praktek memelihara ternak ruminansia yang dilakukan peserta didik kelas XI APTR SMK Negeri 2 Subang?
4. Bagaimana kualitas hasil praktek budidaya ternak ruminansia yang dilakukan peserta didik kelas XI APTR SMK Negeri 2 Subang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini pada umumnya adalah untuk memberikan sebuah alternatif pada pembelajaran yang diharapkan dapat digunakan oleh pendidik . Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui kualitas hasil praktek pemberian nomor/tanda pengenal ternak yang baik yang meliputi cara penanganan ternak, alat dan bahan tanda pengenal, dan langkah kerja pemberian nomor/tanda pengenal.
2. Untuk mengetahui kualitas hasil praktek merawat ternak ruminansia yang meliputi merawat kuku kaki ternak, mencegah tumbuhnya tanduk (dishorning), dan memotong tanduk (dehorning).
3. Untuk mengetahui kualitas hasil praktek memelihara ternak sapi yang meliputi penyiapan peralatan kandang, memilih bibit, dan pemberian pakan.

## F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam upaya pengembangan hasil praktek budidaya ternak ruminansia. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

### 1. SMK Negeri 2 Subang

Sebagai referensi dan masukan untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang lebih tepat, sehingga mampu meningkatkan keterampilan serta pengetahuan dalam proses pembelajaran praktek budidaya ternak ruminansia.

### 2. Universitas Pendidikan Indonesia

Sebagai gambaran mengenai analisis kualitas hasil praktek budidaya ternak ruminansia kemudian dijadikan salah satu acuan dalam pengembangan pembelajaran pada aktivitas perkuliahan Pendidikan Teknologi Agroindustri.

### 3. Peserta didik

Memberikan pembelajaran yang dapat memotivasi dan meningkatkan keterampilan dan penguasaan peserta didik. Sekaligus menambah pemahaman peserta didik akan konsep dalam pembelajaran budidaya ternak ruminansia melalui kegiatan praktikum.

### 4. Peneliti

Memberikan pengalaman dalam membuat karya tulis dan menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam menerapkan pembelajaran yang tepat pada peserta didik. Selain itu peneliti diharapkan dapat menjadikan acuan dalam penelitian lebih lanjut dalam pengembangan pembelajaran budidaya ternak ruminansia untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

## G. Penjelasan Judul Penelitian

Guna menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

### 1. Analisis

Komarudin (1994:31) mengemukakan bahwa 'analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen, sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan'.

### 2. Kualitas Hasil Praktek

Dari segi linguistik kualitas berasal dari bahasa latin *qualis* yang berarti 'sebagaimana kenyataannya'. Definisi kualitas secara internasional adalah tingkat yang menunjukkan serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu (Dale, 2003:4).

### 3. Budidaya ternak ruminansia

Budidaya ternak ruminansia adalah mata pelajaran yang berisi ilmu dan tata cara beternak sapi, yang meliputi pengetahuan, persepsi, keterampilan dan kreatifitas dalam memelihara dan mengembangbiakan ternak, khususnya sapi.

Pengertian analisis kualitas hasil praktek budidaya ternak ruminansia peserta didik SMK Negeri 2 Subang yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan diatas, yaitu meneliti secara mendalam kualitas hasil praktek yang dibuat dan dilakukan oleh peserta didik SMK Negeri 2 Subang.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai penerapan metode resitasi dan assesmen kinerja untuk meningkatkan prestasi belajar, secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian pustaka, berisi tentang gambaran mata pelajaran budidaya ternak ruminansia, tujuan mata pelajaran budidaya ternak ruminansia, materi pembelajaran kompetensi budidaya ternak ruminansia, analisis kualitas hasil praktek, standar kualitas hasil praktek.

Bab III metodologi penelitian, berisi tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, proses pengembangan instrumen, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data penelitian.

Bab IV berisi tentang jadwal penelitian,

Bab V berisi tentang daftar pustaka.